

MODUL AJAR EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 AMBARAWA
“ PENDAPATAN NASIONAL”

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	SELVIDAR ARMALIA
	Nama Institusi	SMA Negeri 1 Ambarawa
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	E/XI IPS 2
	Alokasi Waktu	2 x 10 Menit
	Pembahasan	Pendapatan Nasional
	Sub Pembahasan	Pengertian Pendapatan Nasional dan Faktor yang Mempengaruhinya
	Mata Pelajaran	Ekonomi
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami konsep pendapatan nasional, menjelaskan pengertian pendapatan nasional, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi besar kecilnya pendapatan nasional suatu negara. Peserta didik mampu menghubungkan teori dengan kondisi ekonomi Indonesia secara logis dan kritis.
	Elemen/Domain CP	<p>1. Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengertian pendapatan nasional. • Menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional. <p>2. Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca grafik dan tabel pendapatan nasional. • Menyajikan hasil analisis secara lisan dan tertulis. <p>3. Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan sikap kritis, objektif, dan peduli terhadap kondisi ekonomi rakyat.
	Tujuan Pembelajaran	<p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan pengertian pendapatan nasional serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisis contoh perubahan pendapatan nasional berdasarkan faktor permintaan dan penawaran agregat, konsumsi dan tabungan, investasi.

		<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap bertanggung jawab, logis, kritis, dan menghargai data ekonomi.
	<i>Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik</i>	“Benarkah naik turunnya pendapatan nasional mencerminkan kondisi ekonomi masyarakat secara keseluruhan?”
	Lingkungan Belajar	Di dalam ruangan (kelas)
3. Alur Tujuan Pembelajaran		
Profil Pelajar Pancasila		
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<p>Sila 1 – Ketuhanan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersyukur atas sumber daya ekonomi yang dimiliki bangsa. <p>Sila 2 – Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai ketimpangan ekonomi dan pentingnya kebijakan pemerataan. <p>Sila 3 – Persatuan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyadari peran tiap daerah dalam membangun pendapatan nasional. <p>Sila 4 – Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermusyawarah dalam diskusi kelompok. <p>Sila 5 – Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan sikap peduli terhadap ketidak merataan pendapatan.
4. Materi Ajar, Alat, dan Bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Pendapatan Nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Agung Andana Yoshanda. (2020). <i>Pendapatan Nasional</i>. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Badan Pusat Statistik. (2023). <i>Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Indonesia</i>. Jakarta: BPS.
	Fasilitas	LCD Projector, Laptop, LKPD, Smart TV.
5. Model, Metode & Pendekatan Pembelajaran		
	Model Pembelajaran	<p>Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Problem Based Learning (PBL)</i> (Tugas LKPD) <ul style="list-style-type: none"> Materi pendapatan nasional erat dengan masalah nyata ekonomi seperti permintaan & penawaran, konsumsi turun, investasi melemah. Sehingga siswa dapat menganalisis persoalan ekonomi yang memengaruhi PDB/PNB. <i>Contoh penerapan: Siswa diberikan data PDB Indonesia 3 tahun terakhir untuk</i>

		<p><i>mengidentifikasi faktor apa yang paling memengaruhi naik turunnya pendapatan nasional.</i></p> <p>2) <i>Project-Based Learning (PjBL)</i> (Penugasan dirumah/ PR)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa mengolah data PDB dari BPS dan membuat produk seperti poster/infografis. • Mendorong analisis dan kreativitas. <i>Contoh penerapan: Siswa membuat poster “Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional Indonesia Tahun Terbaru”.</i> <p>3) <i>Cooperative Learning – Model Jigsaw</i> (Tugas kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian materi (permintaan & penawaran, konsumsi & tabungan, investasi) dapat dibagi per kelompok. • Siswa saling mengajarkan bagian yang berbeda. <i>Contoh penerapan: Kelompok A mempelajari konsumsi, B mempelajari investasi, C mempelajari prtmintaan, lalu saling bertukar hasil.</i> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Analisis Data (<i>Data Analysis Method</i>) • Studi Kasus (<i>Case Method</i>) • Presentasi interaktif singkat/bertukar hasil <p>Pendekatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Saintifik (<i>Scientific Approach</i>): Siswa diharuskan untuk mengamati, menanya dan menganalisis. • Pendekatan Kontekstual (<i>Contextual Teaching and Learning – CTL</i>): mengaitkan materi yang dibahas/materi ajar dengan kehidupan nyata. <i>Contoh: Mengamati harga kebutuhan pokok meningkat, konsumsi turun, PDB melambat.</i> • Pendekatan Humanistik: Sangat relevan ketika digunakan untuk membahas mengenai ketimpangan pendapatan. Pendekatan ini dapat membangun, <ol style="list-style-type: none"> 1. Empati 2. kepedulian terhadap pemerataan pendapatan dan 3. kesadaran sosial ekonomi.
--	--	--

6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran
	<p>Pendahuluan (5 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali materi sebelumnya tentang sistem upah dan mengaitkannya dengan topik baru yaitu pendapatan nasional. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu memahami pengertian pendapatan nasional, mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional, serta mampu menganalisis contoh perubahan pendapatan nasional berdasarkan faktor permintaan dan penawaran agregat, konsumsi dan tabungan, investasi, dan juga peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, logis, kritis, dan menghargai data ekonomi. 5. Guru menjelaskan model pembelajaran yang digunakan, yaitu <i>Problem Based Learning</i>, Project-Based Learning (PjBL) dan Cooperative Learning (Jigsaw) dengan metode diskusi kelompok, studi kasus sederhana dan presentasi singkat. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan awal: <i>“Benarkah naik turunnya pendapatan nasional mencerminkan kondisi ekonomi masyarakat secara keseluruhan?”</i> 7. Guru memberikan soal Pretest untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang menjelaskan apa itu pendapatan nasional dengan satu kata. <i>Contoh: Makroekonomi</i> <p>Inti (12 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi pembelajaran mengenai sistem upah menggunakan media PowerPoint pendapatan nasional. 2. Guru menjelaskan pokok bahasan utama: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional • Contoh nyata pendapatan nasional dikehidupan sehari-hari 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau mengemukakan pendapat terkait pendapatan nasional dan faktor yang mempengaruhinya. 4. Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok, masing-masing beranggotakan 3 siswa. 5. Guru memberikan studi kasus kepada setiap kelompok tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kasus 1: Konsumsi</i> • <i>Kasus 2: Investasi</i> • <i>Kasus 3: Permintaan dan penawaran</i> 6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis kasus nyata mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional. 7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara singkat. 8. Guru memberikan klarifikasi, validasi, serta penguatan konsep tentang pengertian pendapatan nasional, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta manfaat dari mempelajari/menganalisis contoh nyata pendapatan nasional. <p>Penutup (3 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini mengenai pengertian, faktor yang mempengaruhi serta contoh nyata di kehidupan sehari-hari. 2. Guru memberikan tugas tindak lanjut, yaitu membuat poster tentang faktor yang

	<p>mempengaruhi pendapatan nasional indonesia tahun terbaru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan reward simbolik (pujian atau tepuk tangan) kepada kelompok yang aktif dan mampu memberikan solusi kreatif. 4. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi singkat dengan menyampaikan kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran hari ini. 5. Guru memberikan evaluasi singkat (posttest) berupa menganalisis grafik PDB tahun 2022-2024. 6. Guru memberikan apresiasi atas kerja sama dan semangat siswa selama pembelajaran berlangsung. 7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh ketua kelas. 	
7.	Assesmen	
	<p>Target Penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Individu <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur pemahaman konsep dasar pendapatan nasional dan penerapan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan cepat, tepat, dan sesuai dengan teori pendapatan nasional. • Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, kejujuran, serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. • Penilaian Kelompok <ol style="list-style-type: none"> a. Kerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menjawab studi kasus tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional yang guru berikan. • Setiap anggota berperan aktif (tidak hanya satu orang yang mendominasi). • Kelompok mampu menghargai pendapat dan menyusun kesimpulan bersama. b. Hasil Diskusi: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mampu menjawab pertanyaan eksploratif dengan benar dan argumentatif. • Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk presentasi singkat yang runtut, relevan, dan mudah dipahami.
	<p>Jenis asesmen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen Diagnostik (awal pembelajaran) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk: Pertanyaan pemantik atau kuis singkat lisan/tulisan. ➤ Tujuan: Mengukur pengetahuan awal siswa tentang pendapatan nasional dan pengupahan di Indonesia. ➤ Contoh Pertanyaan: <i>Menjelaskan apa itu pendapatan nasional dengan satu kata.</i> <i>Contoh: makroekonomi</i> 2. Asesmen formatif (saat proses belajar) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk: menganalisis, diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi hasil studi

		<p>kasus.</p> <p>➤ Tujuan: Menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep pendapatan nasional, faktor yang mempengaruhi dan contoh nyatanya. menganalisis grafik PDB, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi.</p> <p>➤ Aspek yang Dinilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan: <ol style="list-style-type: none"> Pemahaman terhadap pengertian dan faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional. Kemampuan menganalisis grafik yang berkaitan dengan pendapatan nasional Pemahaman terhadap kasus nyata yang ada dikehidupan sehari-hari Keterampilan: <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan bekerja sama, mengemukakan pendapat, dan mempresentasikan hasil analisis kasus pendapatan nasional di kelompok. Mampu menyusun simpulan dan menjawab dengan logis terhadap dampak yang mempengaruhi pendapatan nasional. Menyajikan hasil pemikiran dalam bentuk presentasi atau poster mini. Sikap: <ol style="list-style-type: none"> Keaktifan, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kelompok. Menghargai pendapat teman dan bersikap sopan dalam diskusi. Menunjukkan empati dan kepedulian terhadap pemerataan pendapatan serta kesadaran sosial dan ekonomi. <p>3. Asesmen sumatif (akhir pembelajaran)</p> <p>➤ Bentuk: Post-test atau tugas individu.</p> <p>➤ Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran setelah kegiatan belajar berlangsung.</p> <p>➤ Contoh Soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis grafik tentang pendapatan nasional
Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif		
	Penilaian kompetensi dan Pengetahuan	<p>a. Kopetensi Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian dan faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional.

		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional dengan contoh nyata. Menganalisis grafik pendapatan nasional. <p>b. Kompetensi Sikap & Karakter:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran selama kegiatan kelompok. Aktif, antusias, dan sopan dalam berinteraksi selama proses pembelajaran. Menghargai perbedaan pendapat serta memiliki empati terhadap kondisi pemerataan pendapatan. <p>c. Kompetensi Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kasus faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional berdasarkan hasil diskusi kelompok. Menyajikan hasil pemikiran secara lisan dan visual melalui presentasi atau poster mini. Mampu mengemukakan pendapat dengan sopan, logis, dan argumentatif.
	Cara melakukan asesmen	<ul style="list-style-type: none"> Asesmen diagnostik Pertanyaan pemandik lisan seperti <i>“(Benarkah naik turunnya pendapatan nasional mencerminkan kondisi ekonomi masyarakat secara keseluruhan?”</i> Tujuan: Mengetahui kemampuan awal dan pengalaman siswa terkait topik pendapatan nasional. Asesmen formatif Observasi aktivitas siswa dalam diskusi kelompok, tanya jawab, analisis, dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Tujuan: Menilai keaktifan, kemampuan menganalisis, dan pemahaman konsep. Asesmen sumatif Tes singkat (posttest) berupa mengalasilis grafik pendapatan nasional. Tujuan: Mengukur pencapaian akhir peserta didik terhadap tujuan pembelajaran.
	Kriteria Penilaian	<p>Kriteria Penilaian Kognitif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian terhadap keaktifan, kerja sama, dan sikap kooperatif peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok. Penilaian terhadap kejelasan dan struktur penyampaian pendapat saat presentasi hasil diskusi. Penilaian terhadap kelengkapan dan

		<p>ketelitian dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional.
	Penilaian Kognitif	<p>Kelompok</p> <p>Studi Kasus 1: Konsumsi (C)</p> <p>Pada tahun 2024, harga beras dan kebutuhan pokok di Kota Y meningkat 15%. Pendapatan masyarakat tidak mengalami kenaikan yang sebanding. Akibatnya, rumah tangga mengurangi pengeluaran untuk barang non-esensial seperti pakaian, hiburan, dan elektronik. Beberapa toko ritel melaporkan penurunan penjualan hingga 10% dalam tiga bulan.</p> <p>Pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana dampak penurunan konsumsi ini terhadap pendapatan nasional (Y)? <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penurunan konsumsi menyebabkan turunnya permintaan agregat karena konsumsi adalah komponen terbesar dalam PDB: Ketika C menurun, total pengeluaran dalam perekonomian berkurang permintaan barang/jasa turun, produsen menurunkan produksi. pendapatan nasional (Y) mengalami kontraksi. Dampak ini signifikan karena konsumsi menyumbang porsi terbesar PDB. <p>Tujuan pembelajaran yang dicapai:</p> <p><i>Peserta didik mampu memahami keterkaitan antara kenaikan harga kebutuhan pokok, penurunan konsumsi rumah tangga, dan melemahnya pendapatan nasional, serta menganalisis bagaimana perubahan perilaku konsumsi tersebut memengaruhi stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.</i></p> <p>Studi Kasus 2 : Investasi (I)</p> <p>Suku bunga kredit modal usaha naik dari 8% menjadi 11%. Perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur Kota Z menunda pembelian mesin baru, mengurangi ekspansi pabrik, serta memperlambat perekrutan karyawan. Data menunjukkan realisasi investasi (PMTB) turun 6% dalam satu kuartal.</p> <p>Pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa dampak turunnya investasi terhadap

		<p>pendapatan nasional?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Investasi (I) adalah komponen penting dalam pembentukan PDB. Ketika I menurun, dua dampak muncul: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka pendek: pengeluaran untuk barang modal turun → permintaan agregat turun → pendapatan nasional (Y) menurun. 2. Jangka panjang: kapasitas produksi tidak bertambah karena perusahaan menunda pembelian mesin → potensi output jangka panjang juga menurun. <p>Dengan demikian, penurunan investasi melemahkan pertumbuhan ekonomi saat ini dan masa depan.</p> <p>Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai:</p> <p><i>Peserta didik mampu menganalisis pengaruh kenaikan suku bunga terhadap penurunan investasi dan menjelaskan bagaimana berkurangnya pembelian barang modal tersebut menurunkan pendapatan nasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.</i></p> <p>Studi Kasus 3 : Permintaan & Penawaran (AD&AS)</p> <p>Nilai tukar melemah 12% sehingga bahan baku impor menjadi lebih mahal. Perusahaan manufaktur menaikkan harga jual untuk menutupi biaya produksi yang meningkat. Di sisi lain, daya beli konsumen sedang melemah sehingga permintaan terhadap barang-barang manufaktur turun. Kombinasi ini membuat penawaran agregat (AS) turun dan permintaan agregat (AD) ikut melemah.</p> <p>Pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kondisi permintaan dan penawaran ini memengaruhi output (Y) dan harga (P)? <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • AS bergeser ke kiri karena biaya produksi naik. Ini menaikkan harga (cost-push inflation) dan menurunkan output. AD bergeser ke kiri karena permintaan masyarakat menurun. Ini menekan output lebih jauh dan menahan kenaikan harga. • Hasil akhir: output nasional (Y) turun cukup besar; harga (P) dapat naik sedikit atau relatif stabil tergantung kekuatan masing-masing pergeseran, tetapi
--	--	--

		<p>ekonomi mengalami tekanan produksi dan konsumsi secara bersamaan.</p> <p>Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai: <i>Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana pelemahan nilai tukar yang memicu kenaikan biaya produksi serta turunnya daya beli konsumen menyebabkan pergeseran permintaan dan penawaran agregat, serta menganalisis dampaknya terhadap penurunan output dan perubahan tingkat harga dalam perekonomian.</i></p> <p>Individu (Pretest):</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pendapatan nasional dengan satu kata. <i>Contoh: Makroekonomi</i> <p>Individu (Posttest)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis grafik pendapatan nasional dan beberapa soal pilihan ganda tentang pendapatan nasional. <ol style="list-style-type: none"> Pengertian pendapatan nasional menurut modul adalah... <ol style="list-style-type: none"> Total upah pekerja di suatu negara Nilai ekspor dikurangi impor Total nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam periode tertentu Pendapatan pemerintah dari pajak Harga saham di bursa efek nasional <p>Jawaban: C</p> Faktor utama yang memengaruhi pendapatan nasional melalui permintaan agregat adalah... <ol style="list-style-type: none"> Perubahan musim Konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah Harga minyak dunia saja Jumlah penduduk lansia Cuaca harian <p>Jawaban: B</p> Menurut tujuan pembelajaran, siswa diharapkan mampu menganalisis perubahan pendapatan nasional berdasarkan... <ol style="list-style-type: none"> Faktor cuaca dan bencana alam Permintaan dan penawaran agregat, konsumsi, serta tabungan Hanya inflasi tahunan Perubahan mata uang asing Jumlah wisatawan mancanegara <p>Jawaban: B</p> Data Produk Domestik Bruto (PDB) dari BPS digunakan untuk...
--	--	---

		<p>a. Menghitung pendapatan pribadi saja b. Mengidentifikasi tren pendapatan nasional berdasarkan lapangan usaha c. Menentukan upah minimum provinsi d. Mengukur hanya sektor pertanian e. Menghitung utang luar negeri</p> <p>Jawaban: B</p> <p>5. Sikap yang dikembangkan siswa terkait pendapatan nasional adalah...</p> <p>a. Acuh tak acuh terhadap data ekonomi b. Bertanggung jawab, logis, kritis, dan menghargai data ekonomi c. Hanya fokus pada keuntungan pribadi d. Mengabaikan faktor konsumsi rumah tangga e. Menyalahkan pemerintah sepenuhnya</p> <p>Jawaban: B</p>
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	<p>1. Guru menilai sejauh mana peserta didik telah memahami konsep pendapatan nasional, meliputi pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta kemampuan menganalisis studi kasus terkait konsumsi, investasi, dan permintaan–penawaran agregat.</p> <p>2. Guru juga mengevaluasi efektivitas penggunaan model PBL, PjBL, dan Jigsaw dalam membantu siswa berpikir kritis, membaca data ekonomi, serta mengaitkan teori dengan kondisi ekonomi Indonesia. Guru juga mengevaluasi efektivitas model Project-Based Learning dan Jigsaw dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa.</p> <p>3. Jika masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara komponen PDB dan perubahan aktivitas ekonomi, guru akan memberikan penjelasan tambahan, bimbingan, atau latihan pengayaan berbasis grafik dan kasus nyata.</p>
	Refleksi Siswa	<p>1. Peserta didik merefleksikan pemahaman mereka terhadap konsep pendapatan nasional, termasuk kemampuan menjelaskan pengertian, faktor yang mempengaruhi, dan analisis dampak perubahan konsumsi, investasi, serta nilai tukar terhadap PDB.</p>

		<p>Melalui diskusi dan studi kasus, siswa belajar menghubungkan teori ekonomi dengan keadaan nyata di masyarakat, serta menyadari pentingnya membaca data ekonomi secara kritis.</p> <p>2. Siswa juga menilai peran dan keterlibatannya dalam pembelajaran: apakah sudah aktif berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta berani menyampaikan pendapat mengenai isu-isu ekonomi yang mempengaruhi pendapatan nasional.</p>
9.	Daftar Pustaka	<p>Daftar Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agung Andana Yoshanda. (2020). Pendapatan Nasional. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <i>Buku ini membahas konsep dasar pendapatan nasional, metode penghitungan, serta faktor-faktor yang memengaruhi naik turunnya nilai PDB dan PNB suatu negara.</i> • Badan Pusat Statistik. (2023). Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Indonesia. Jakarta: BPS. <i>Publikasi ini menyajikan data resmi PDB Indonesia berdasarkan lapangan usaha, termasuk tren tahunan dan kontribusi sektor-sektor ekonomi.</i> • Keterkaitan: Digunakan sebagai rujukan utama dalam menjelaskan pengertian pendapatan nasional dan dasar teori yang dibahas pada kegiatan inti pembelajaran. • Keterkaitan: Digunakan dalam kegiatan analisis data, seperti membaca grafik PDB, mengamati perubahan PDB 2022–2024, dan mengidentifikasi faktor penyebab naik-turunnya pendapatan nasional.
10.	Pengayaan dan Remedial	<p>Pengayaan</p> <p>Tujuan: Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran untuk memperluas wawasan mengenai dinamika pendapatan nasional di Indonesia.</p> <p>Bentuk Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari data terbaru PDB Indonesia dari BPS atau artikel ekonomi terkini. 2. Siswa dapat membuat infografis sederhana tentang komponen PDB dan kontribusi sektoral. 3. Presentasi lisan singkat atau unggahan ke platform pembelajaran sekolah.

		<p>Hasil yang diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis isu aktual terkait pertumbuhan ekonomi. 2. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis melalui penafsiran data dan tren PDB. 3. Menghubungkan teori PDB dengan kasus nyata.
	Remedial	<p>Tujuan: Membantu peserta didik yang belum memahami konsep dasar pendapatan nasional agar mencapai ketuntasan belajar.</p> <p>Bentuk Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali konsep inti seperti pengertian pendapatan nasional, komponen PDB, faktor-faktor yang memengaruhi, dan cara sederhana membaca grafik PDB. 2. Siswa diminta menulis contoh nyata di kehidupan sehari-hari yang memengaruhi pendapatan nasional (misalnya konsumsi menurun karena harga naik). 3. Peserta didik mengerjakan 5 soal uraian singkat tentang pendapatan nasional, konsumsi, investasi, dan AD-AS. 4. Bimbingan individual untuk membantu siswa melihat hubungan sebab-akibat antara perubahan komponen ekonomi dan perubahan PDB. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami konsep dasar pendapatan nasional secara benar. 2. Mampu menjelaskan contoh faktor yang memengaruhi PDB berdasarkan peristiwa ekonomi nyata. 3. Menunjukkan kemampuan menyusun penjelasan logis dan runtut mengenai perubahan PDB.

Contoh Aspek Penilaian Individu:

Aspek	Indikator	Skor Maksimal
Pemahaman Konsep	Mampu menjelaskan pengertian pendapatan nasional, komponen PDB, serta faktor-faktor yang memengaruhi naik turunnya PDB	30
Ketepatan Jawaban	Mampu menganalisis grafik PDB, menjelaskan tren, serta mengaitkannya dengan konsumsi, investasi, dan permintaan–penawaran agregat	30
Sikap & Keaktifan	Berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, dan bekerja dengan tertib	40
Total		100

Contoh Aspek Penilaian Kelompok:

Aspek	Indikator	Skor Maksimal
Jerja Sama	Setiap anggota aktif berdiskusi, membagi peran, dan saling membantu memahami materi pendapatan nasional	25
Analisis Kasus	Mampu menganalisis studi kasus konsumsi, investasi, dan AD–AS terkait pendapatan nasional secara tepat dan argumentatif	35
Solusi & Argumentasi	Memberikan solusi logis dan realistik terhadap kasus	25
Presentasi	Menyampaikan penjelasan yang logis dan relevan mengenai faktor yang memengaruhi PDB serta dampaknya	15
Total		100

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Musa Nurrasyid, S.Pd., M.Pd.
197812252003121005

Selvidar Armalia
NPM 2313031014

